

RINGKASAN

MUHAMMAD DEFRI SUHARTO PUTRA 115040100111002. Analisis Usahatani Pembibitan *Bud Chips* dan Bagal di CV Joyo Rosan Kecamatan Guran Kabupaten Kediri. Dibawah Bimbingan Ibu Dwi Retno Andriani, SP.MP

Perkembangan Inovasi yang dijalankan pemerintah dalam pembudidayaan tanaman tebu semakin beragam untuk meningkatkan produktivitas maupun kesejahteraan petani. Inovasi tersebut masih kurang mendapatkan minat dari petani untuk membudidayakannya. Hal tersebut dikarenakan mahalnya biaya investasi serta kerumitan dalam berbudi daya dibandingkan pembibitan yang sudah dilakukan petani. Oleh karena itu ilmu tentang kelayakan finansial sangat diperlukan untuk mengetahui keuntungan dan kelayakan dalam berusaha. Kelayakan finansial juga dapat digunakan perusahaan dalam pertimbangan mengambil keputusan untuk menerapkan suatu inovasi yang bertujuan meningkatkan profit bagi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pembibitan inovasi *bud chips* dan pembibitan bagal yang dilakukan di CV. Joyo Rosan pada bulan Februari 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pendapatan yang dihasilkan dari masing-masing pembibitan di CV Joyo Rosan, menganalisis kelayakan dari masing-masing pembibitan di CV Joyo Rosan, serta menganalisis sensitivitas yang berpengaruh dalam usaha Pembibitan *bud chips* dan Bagal di CV Joyo Rosan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga kedua pembibitan tersebut layak untuk dijalankan. Pembibitan dengan metode *bud chip* memiliki toleransi kelayakan yang lebih baik dengan perubahan sensitivitas yang terjadi dibandingkan dengan pembibitan dengan metode bagal. CV Joyo Rosan akan mendapatkan keuntungan lebih jika memprioritaskan pembibitan *bud chips* dibandingkan pembibitan Bagal.

Analisis pendapatan pada pembibitan *bud chips* didapatkan keuntungan maksimal sebesar Rp 191.743.782 untuk pembibitan Bagal mencapai Rp 58.270.033.berikutnya untuk nilai BEP pada pembibitan *bud chips* maksimal adalah sebesar 1.204.150 unit bibit, sedangkan untuk pembibitan Bagal adalah 2.050 Kuintal. Untuk nilai NPV pada pembibitan *bud chips* adalah Rp.403.585.418,34, untuk nilai IRR adalah 39%, nilai Net B/C Ratio adalah 1,346, dan untuk nilai *payback period* akan kembali pada 1 Tahun 4 Bulan. Sedangkan dalam pembibitan Bagal nilai NPV pada pembibitan *bud chips* adalah Rp.99.873.710,95, untuk nilai IRR adalah 23%, nilai Net B/C Ratio adalah 1,389, dan untuk nilai *payback period* akan kembali pada 1 Tahun 6 Bulan. Analisis sensitivitas dengan perubahan pada peningkatan biaya produksi, penurunan harga, penurunan jumlah produksi dan penurunan pendapatan yang masing-masing mengalami perubahan sebesar 10% masih membuat pembibitan *bud chips* dan bagal masih tetap layak untuk dijalankan.

SUMMARY

MUHAMMAD DEFRI SUHARTO PUTRA 115040100111002. Farming Analysis of Sugarcane Breeding Using “Bud Chip” and “Bagal” In CV. Joyo Rosan Gurah sub district Kediri East Java. Under Guidance Dwi Retno Andriani, SP.MP

Innovation development dijalankan government in an increasingly diverse sugar cane crop cultivation to increase produktivitas and farmers' welfare. Innovation is still less mendapatkan interest from farmers to cultivate them. That is because the high cost of investment and complexity in the virtuous power than a nursery that has been done by farmers. Therefore, knowledge about the financial feasibility is necessary to know how big the gains in cultivation. Judah financial feasibility can be used by companies in the decision to implement an innovation that aims to increase profits for the company. This research was conducted by analyzing the innovation nursery and nursery Bagalyang bud chips done in CV. Joyo Rosan in February 2015. The purpose of this study was to analyze the revenue generated from each nursery in CV Joyo Rosan, menganalisis feasibility of each nursery in CV Joyo Rosan, as well as sensitivity menganalisis influential in Breeding efforts bud chips and mule CV Joyo Rosan

The hypothesis of this study is thought to both nurseries are eligible to run. Seeding with chip bud method has better sensitivity feasibility than the mule nurseries methods. CV Joyo Rosan will mendapatkan more profits if prioritizes nurseries bud chips compared mule nurseries.

Income analysis at nursery bud chips obtained maximum profit of Rp 191 743 782 for breeding mule reached Rp 58.270.033.berikutnya for BEP value in nursery bud chips is a maximum of 1.20415 million units of seed, whereas for breeding mule is 2,050 quintal. For the NPV at nursery bud chips is Rp.403.585.418,34, to the value of IRR is 39%, the value of the Net B / C Ratio is 1,346, and the payback period for the value to be returned at 1 Year 4 Months. While the mule nursery nursery NPV at bud chips is Rp.99.873.710,95, to the value of IRR is 23%, the value of the Net B / C Ratio is 1.389, and for the value of the payback period will be returned at 1 Year 6 Months. Analysis of sensitivity to changes in the increase of production costs, falling prices, a decrease in production and a decrease in the amount of revenue that each experienced a change of 10% still make nursery bud chips and mules are still feasible.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan kehendak-Nya penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Pendapatan dan Kelayakan Finansial Pembibitan *Bud Chips* dan Bagal di CV. Joyo Rosan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penelitian ini membahas tentang layak tidaknya pembibitan *bud chips* dan bagal untuk diusahakan dengan analisis pendapatan, finansial, dan juga analisis sensitivitas.

Analisis Pendapatan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan petani, penerimaan yang diterima petani, dan pendapatan yang didapatkan petani. Menggunakan analisis ini peneliti dapat mengetahui seberapa besar pendapatan atau keuntungan yang didapat dari pembibitan *bud chips* dan bagal. Selain itu perusahaan CV Joyo Rosan juga dapat membandingkan usaha pembibitan yang diusahakan manakah yang lebih menguntungkan.

Penelitian ini selain menggunakan analisis pendapatan juga menggunakan analisis kelayakan dan analisis sensitivitas. Analisis kelayakan terdiri dari NPV, IRR, Net B/C Ratio, dan *payback period* analisis ini bertujuan melihat kelayakan dari usaha pembibitan tebu dengan metode *bud chips* dan bagal dengan pengaruh modal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Selanjutnya analisis sensitivitas yang digunakan untuk melihat batas yang dapat ditolerir oleh usaha pembibitan ini dengan melakukan sekema perubahan faktor-faktor tertentu. analisis sensitivitas ini merubah beberapa faktor yang berpengaruh pada kelayakan usaha pembibitan *bud chips* dan bagal.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan yang harus disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Malang, Juni 2015

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kediri 12 Desember 1992 sebagai putra pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak dari Bapak Sis Subroto dan Ibu Juhartatik. Penulis berdomisili di Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penulis menyelesaikan sekolah Taman Kanak-Kanak Sakanira Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri (1999), dan melanjutkan ke Sekolah Dasar di SDN Tales II Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri (1999-2005). Dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri (2005-2008). Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 4 Kediri, Kota Kediri (2008-2011). Pada tahun 2011 penulis menjadi mahasiswa Progam Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya melalui jalur reguler SNMPTN Tulis.

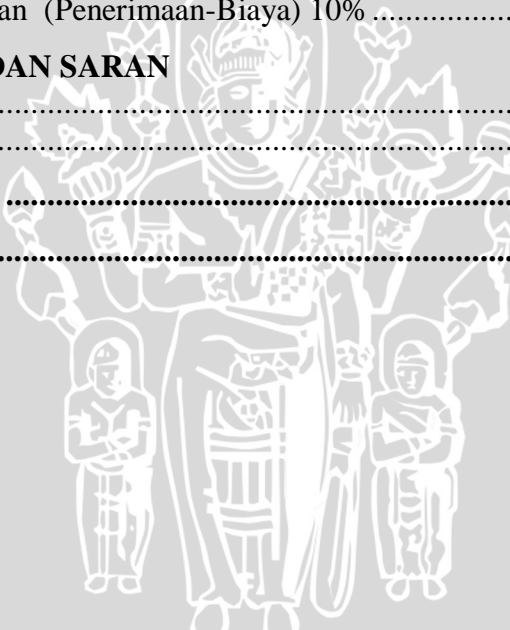


DAFTAR ISI

Teks	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Tentang Bibit <i>Bud Chips</i> dan Bagal.....	11
2.3 Tinjauan Tentang Usahatani	14
2.4 Tinjauan Tentang Analisis Arus Uang Tunai	15
2.5 Tinjauan Tentang Analisis Titik Impas	18
2.6 Tinjauan Tentang Kelayakan Finansial	19
2.7 Tinjauan Tentang Analisis Sensitivitas	22
III. KERANGKA PEMIKIRAN	24
3.1. Kerangka Pemikiran Koseptual	24
3.2. Hipotesis	28
3.3. Batasan Masalah	28
3.4. Definisi Operasional.....	30
IV. METODE PENELITIAN	34
4.1. Metode Penentuan Lokasi	34
4.2. Metode Penentuan Responden.....	34
4.3. Metode Pengumpulan Data	35
4.4. Metode Analisis Data	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Profil Perusahaan.....	43
5.1.1. Sejarah Perusahaan.....	43
5.1.2. Visi dan Misi perusahaan.....	44
5.1.3. Lokasi dan Keadaan Geografis	44
5.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan	44
5.2. Proses Pembibitan Tebu	47
5.2.1. Proses Pembibitan <i>Bud Chips</i>	47
5.2.2. Proses Pembibitan Bagal	49



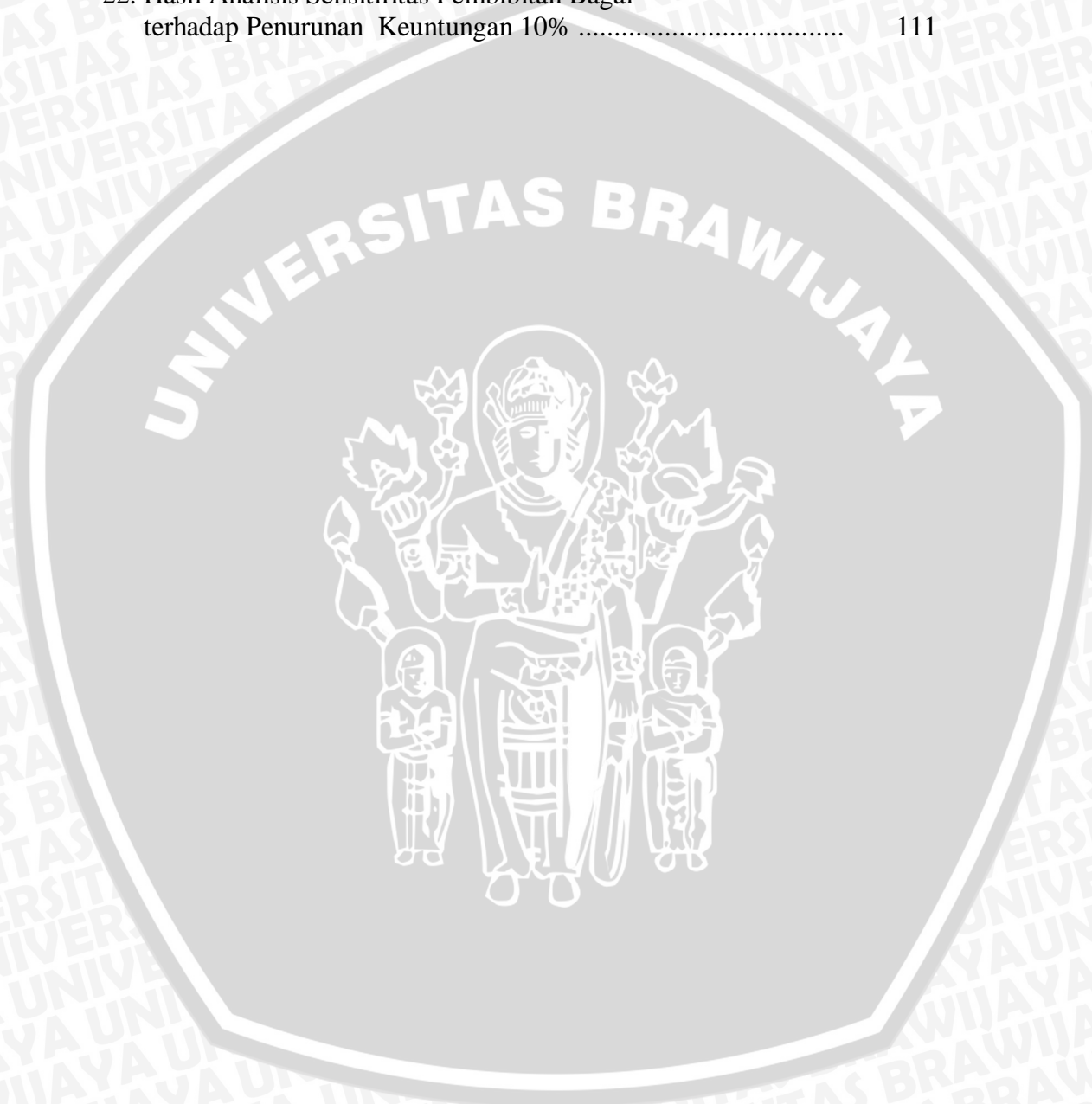
5.3. Analisis Arsus Uang Tunai (<i>Cash Flow</i>) CV. Rosan	52
5.3.1. Analisis Arus Uang Tunai (<i>Cash Flow</i>) <i>Bud Chips</i> CV. Joyo Rosan	52
5.3.2. Analisis Arus Uang Tunai (<i>Cash Flow</i>) Pembibitan Bagal CV. Joyo Rosan	57
5.4. Analisis Titik Impas (BEP) Unit Pembibitan Tebu di CV. Joyo Rosan.....	62
5.5. Analisis Kelayakan Finansial Pembibitan Tebu di CV. Joyo Rosan.....	69
5.6. Analisis Sensitivitas Pembibitan Tebu di Cv. Joyo Rosan ...	72
5.6.1. Analisis Sensitivitas Terhadap Peningkatan Biaya Produksi Sebesar 10%	73
5.6.2. Analisis Sensitivitas Terhadap Penurunan Harga Jual Sebesar 10%	85
5.6.3. Analisis Sensitivitas Terhadap Penurunan Jumlah Produksi Sebesar 10%.....	96
5.6.4. Analisis Sensitivitas Terhadap Penurunan Keuntungan (Penerimaan-Biaya) 10%	107
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	115
6.2. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
2.	Biaya Tetap Pembibitan Tebu dengan Metode <i>Bud Chips</i>	52
3.	Biaya Variabel Pembibitan Tebu dengan Metode <i>Bud Chips</i>	53
4.	Total Biaya Usahatani pembibitan Tebu dengan Metode <i>Bud Chip</i>	54
5.	Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Pembibitan Tebu dengan Metode <i>Bud Chips</i>	56
6.	Arus Uang Tunai (<i>Cash Flow</i>) Pembibitan Tebu Menggunakan <i>Bud Chips</i> di CV. Joyo Rosan.....	57
7.	Biaya Tetap Pembibitan Tebu dengan Metode Bagal	58
8.	Biaya Variabel Pembibitan Tebu dengan Metode Bagal.....	59
9.	Total Biaya Usahatani pembibitan Tebu dengan Metode Bagal	59
10.	Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Pembibitan Tebu dengan Metode Bagal	61
11.	Arus Uang Tunai (<i>Cash Flow</i>) Pembibitan Tebu Menggunakan Bagal di CV. Joyo Rosan.....	62
12.	Titik Impas Pembibitan <i>Bud Chips</i>	63
13.	Titik Impas Pembibitan Bagal.....	66
14.	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Pembibitan Tebu di CV. Joyo Rosan.....	70
15.	Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan <i>Bud Chips</i> terhadap Peningkatan Biaya Produksi Sebesar 10%	74
16.	Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan Bagal terhadap Peningkatan Biaya Produksi 10%	79
17.	Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan <i>bud chip</i> terhadap Penurunan Harga Jual 10%	85
18.	Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan Bagal terhadap Penurunan Harga Jual 10%.....	91
19.	Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan <i>Bud Chips</i> terhadap Penurunan Jumlah Produksi 10%	96

20. Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan Bagal terhadap Penurunan Produksi 10%.....	102
21. Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan <i>Bud Chips</i> terhadap Penurunan Keuntungan 10%.....	108
22. Hasil Analisis Sensitifitas Pembibitan Bagal terhadap Penurunan Keuntungan 10%	111



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Gtrafik Biaya Total	16
2	Grafik <i>Break Even Poin</i> (BEP).....	18
3	Diagram Kerangka Pemikiran	26
4	Grafik Biaya Pembibitan <i>Bud Chips</i>	55
5	Grafik Biaya Pembibitan Bagal	60
6	Grafik <i>Break Event Poin</i> (Titik Impas) Usaha Pembibitan <i>Bud Chips</i>	63
9	Grafik <i>Break Event Poin</i> (Titik Impas) Usaha Pembibitan Bagal	67
12	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Perubahan Biaya	76
13	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Perubahan Biaya	77
14	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Perubahan Biaya	78
15	Grafik Perubahan <i>Payback Period</i> pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Perubahan Biaya	79
16	Grafik Perubahan BEP pada Pembibitan Bagal dengan Perubahan Biaya	80
17	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan Bagal dengan Perubahan Biaya	81
18	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan Bagal dengan Perubahan Biaya	82
19	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan Bagal dengan Perubahan Biaya	83
20	Grafik Perubahan <i>Payback Peiod</i> pada Pembibitan Bagal dengan Perubahan Biaya	84
21	Grafik Perubahan BEP pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Harga Jual.....	86
22	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Harga Jual.....	87
23	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Harga Jual.....	88

24	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Harga Jual	89
25	Grafik Perubahan <i>Payback Period</i> pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Harga Jual	90
26	Grafik Perubahan BEP pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Harga Jual.....	92
27	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Harga Jual.....	93
28	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Harga Jual.....	94
29	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Harga Jual.....	94
30	Grafik Perubahan <i>Payback Period</i> pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Harga Jual.....	95
31	Grafik Perubahan BEP pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Jumlah Produksi	97
32	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Jumlah Produksi	98
33	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Jumlah Produksi	99
34	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Jumlah Produksi	100
35	Grafik Perubahan <i>Payback Period</i> pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Penurunan Jumlah Produksi	101
36	Grafik Perubahan BEP pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Jumlah Produksi	103
37	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Jumlah Produksi	104
38	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Jumlah Produksi	105
39	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Jumlah Produksi	106
40	Grafik Perubahan <i>Payback Period</i> pada Pembibitan Bagal dengan Penurunan Jumlah Produksi	107
41	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Peningkatan Suku Bunga.....	109
42	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Peningkatan Suku Bunga.....	110



43	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan <i>Bud Chips</i> dengan Peningkatan Suku Bunga	111
44	Grafik Perubahan NPV pada Pembibitan Bagal dengan Peningkatan Suku Bunga.....	109
45	Grafik Perubahan IRR pada Pembibitan Bagal dengan Peningkatan Suku Bunga.....	110
46	Grafik Perubahan Net B/C Ratio pada Pembibitan Bagal dengan Peningkatan Suku Bunga.....	111



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Struktur Organisasi CV. Joyo Rosan	123
2	Penyusutan Alat pada Usahatani Pembibitan Tebu dengan Metode <i>Bud Chips</i> di CV. Joyo Rosan.....	124
3	<i>Cash flow</i> Usahatani Pembibitan Tebu dengan Metode <i>Bud Chips</i> Selama Satu kali Produksi di CV. Joyo Rosan	125
4	Penyusutan Alat pada Usahatani Pembibitan Tebu dengan Metode Bagal di CV. Joyo Rosan.....	
5	<i>Cash flow</i> Usahatani Pembibitan Tebu dengan Metode Bagal Selama Satu kali Produksi di CV. Joyo Rosan	131
6	Perhitungan BEP dan Analisis Kelayakan pada Pembibitan <i>Bud Chips</i>	
7	Perhitungan BEP dan Analisis Kelayakan pada Pembibitan Bagal	132
8	Perhitungan Analisis Sensitivitas Peningkatan Biaya Produksi pada Pembibitan <i>Bud chips</i>	136
9	Perhitungan Analisis Sensitivitas Peningkatan Biaya Produksi pada Pembibitan Bagal	137
10	Perhitungan Analisis Sensitivitas Penurunan Harga Jual pada Pembibitan <i>Bud chips</i>	138
11	Perhitungan Analisis Sensitivitas Penurunan Harga Jual pada Pembibitan Bagal	144
12	Perhitungan Analisis Sensitivitas Penurunan Jumlah Produksi pada Pembibitan <i>Bud chips</i>	146
13	Perhitungan Analisis Sensitivitas Penurunan Jumlah Produksi pada Pembibitan Bagal	148
14	Perhitungan Analisis Sensitivitas Peningkatan Tingkat Suku Bunga pada Pembibitan <i>Bud chips</i>	150
15	Perhitungan Analisis Sensitivitas Peningkatan Tingkat Suku Bunga pada Pembibitan Bagal	152
16	Gambar Usaha Tani dan Penjelasan oleh Pimpinan Perusahaan CV. Joyo Rosan.....	153